

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH

Pada bab ini memuat strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, serta arah kebijakan setiap strategi yang dipilih sebagai rumusan perencanaan yang komprehensif untuk pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Tasikmalaya 2016-2021.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, perlu dirumuskan secara sistematis strategi dan arah kebijakan. Dengan adanya strategi yang kemudian diikuti dengan arah kebijakan yang tepat, maka pelaksanaan program pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya dalam lima tahun ke depan diharapkan akan memiliki fokus yang jelas, terarah dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Strategi merupakan satu kunci penting untuk pencapaian tujuan dalam perencanaan pembangunan daerah karena memuat langkah-langkah yang berisikan Program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan merupakan pedoman yang mengarahkan Rumusan Strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun periode RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021. Arah kebijakan akan mengarahkan pilihan-pilihan strategi yang akan menjadi fokus penanganan permasalahan yang hendak diselesaikan dalam setiap tahunnya setiap periode tahunan selama lima tahun sehingga memiliki kesinambungan untuk setiap periode dalam tujuan dan sasaran sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

Strategi dan Arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel 6.1
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD 2016-2021

Misi 1: Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul-karimah dan Berkualitas.

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya nilai-nilai empati dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosial	Peningkatan peran tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam menanamkan nilai empati dan kepedulian sosial	Melakukan integrasi dalam pengembangan pendidikan agama dan keagamaan semua jenjang pendidikan formal, pengembangan kapasitas BAZDA dan lembaga ekonomi sosial keagamaan, meningkatkan kesadaran zakat profesi dan pemberdayaan fakir miskin, mualaf.
2	Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan	Peningkatan peran pemerintah daerah dalam pelayanan keagamaan	Melakukan fasilitasi penyelenggaraan ibadah haji; bantuan pembangunan sarana dan prasarana keagamaan; bantuan kesejahteraan ajengan, guru diniyah, amil, serta membangun Islamic Center.
3	Tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan terlaksananya rintisan wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun	Penyelenggaraan pendidikan dasar yang terjangkau dan bermutu dan memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan menengah	Menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan merintis wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana serta kapasitas pendidikan dasar, menengah dan pesantren;
4	Meningkatnya mutu manajemen tata kelola pendidikan	Peningkatan jumlah sekolah terakreditasi dan nilai akreditasi sekolah	Melakukan peningkatan pemenuhan SPM dan fasilitasi terhadap pelaksanaan akreditasi sekolah jenjang SD dan SMP
5	Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan bagi anak usia dini dan pendidikan luar sekolah yang merata, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat	Penyelenggaraan PAUD dan PLS	Membantu peningkatan ketersediaan PAUD dan lembaga penyelenggara PLS di setiap Desa
6	Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan	Menyelenggarakan pengembangan kompetensi, fasilitasi penyelenggaraan UKG, fasilitasi pengelolaan sertifikasi guru

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
7	Menurunnya angka putus sekolah terutama peserta didik kurang mampu	Penyediaan bantuan anggaran untuk peserta didik kurang mampu dan berprestasi	Melakukan pendataan peserta didik kurang mampu yang rawan drop out dan pemberian beasiswa bagi peserta didik miskin dan berprestasi
8	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan inklusif	Pengingterasian dan pengembangan pendidikan inklusif	Meningkatkan jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif, pemerataan dan peningkatan mutu PLB dan berkebutuhan khusus
9	Meningkatnya kreativitas siswa di semua jenjang pendidikan	Penyelenggaraan event dan pengeiriman delegasi siswa dalam setiap kompetisi	Melakukan pembinaan, pendampingan dan fasilitasi bantuan keikutsertaan serta pemberian penghargaan.
10	Meningkatnya kemampuan dan budaya baca masyarakat	Penyediaan perpustakaan dan peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan berbasis Teknologi Informasi	Menyediakan buku/bahan bacaan yang sesuai minat dan kebutuhan baca masyarakat; membangun perpustakaan yang terintegrasi dengan taman bermain di setiap wilayah.
11	Meningkatnya derajat kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Peningkatan pola hidup sehat dan kesadaran terhadap pemenuhan gizi	Melakukan sosialisasi dan pendidikan gizi bagi masyarakat, pengembangan dokter keluarga.
12	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dalam penyehatan lingkungan	Pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan	Melakukan pelatihan, sosialisasi dan partisipasi masyarakat, dalam penyehatan lingkungan
13	Meningkatnya akses dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana, tenaga medis dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Melakukan peningkatan status RSUD/Puskesmas, pemenuhan SPM; pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta gizi masyarakat
14	Meningkatnya pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat miskin	Peningkatan anggaran dan cakupan penerima jaminan kesehatan	Meningkatkan peran dan fungsi UPCPK, menyediakan bantuan pembiayaan, peningkatan cakupan jaminan kesehatan

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
15	Meningkatnya pemenuhan ketersediaan dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta sistem informasi kesehatan	Peningkatan mutu manajemen pelayanan, regulasi dan Teknologi Informasi kesehatan	Melakukan peningkatan kapasitas manajemen pelayanan, survey mutu layanan, dan pemanfaatan TI Kesehatan
16	Meningkatnya perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, mendekatkan jarak layanan, peningkatan kesadaran ibu hamil, melahirkan dan masyarakat resiko tinggi.	Meningkatkan kapasitas tenaga medis, menambah sarana prasarana, melakukan sosialisasi dan pendampingan.
17	Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kepesertaan KB dan kualitas Peserta KB	Menyediakan KB gratis bagi warga miskin, sosialisasi dan pendidikan KB bagi PUS
18	Terkendalnya persebaran penduduk	Pemerataan wilayah pertumbuhan pembangunan, pengendalian urbanisasi dan pendidikan transmigrasi.	Mengembangkan wilayah pertumbuhan baru, peningkatan minat, kemampuan dan kemandirian calon transmigran
19	Tertibnya pengelolaan administrasi kependudukan dan meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan (Akta, KK, KTP)	Peningkatan pelayanan administrasi kependudukan berbasis Teknologi Informasi	Meningkatkan pemanfaatan TI, sosialisasi kepemilikan dokumen kependudukan dan melakukan pelayanan prima
20	Meningkatnya pengarusutamaan gender dalam pembangunan dan perlindungan anak	Peningkatan keterlibatan perempuan dalam pembangunan dan lembaga publik, peningkatan kesadaran kesetaraan gender dalam pembangunan dan perlindungan terhadap anak	Meningkatkan pendidikan politik perempuan, partisipasi dan akses perempuan dalam pembangunan dan terlindunginya anak

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
21	Meningkatnya kemandirian penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Peningkatan pemberdayaan dan cakupan penanganan PMKS	Melakukan pelatihan, pendampingan dan kemampuan penanganan PMKS
22	Meningkatnya daya saing tenaga kerja dan kesempatan kerja	Peningkatan kompetensi dan daya saing, informasi dan akses ketenagakerjaan, peningkatan pelayanan ketenagakerjaan dan perlindungan serta pengawasan ketenagakerjaan	Meningkatkan kompetensi tenaga kerja, memperluas informasi dan akses ketenagakerjaan, pendampingan penempatan kerja, perlindungan hak-hak pekerja, pengawasan ketenagakerjaan
23	Meningkatnya daya saing dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah	Peningkatan keterlibatan pemuda, kompetensi pemuda dan pemberdayaan OKP	Melakukan peningkatan kompetensi kewirausahaan, membuka akses keterlibatan, memfasilitasi kegiatan OKP
24	Meningkatnya prestasi bidang olah raga	Peningkatan sarana dan prasarana, pembiayaan dan pembinaan prestasi olah raga	Menyelenggarakan event kompetisi, membangun SOR, memberikan penghargaan atlet dan pembina olah raga berprestasi.
25	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Pengembangan event kebudayaan yang terintegrasi dengan wisata, pengembangan nilai dan pelestarian budaya lokal	Mendata dan menetapkan status cagar budaya, menyelenggarakan event budaya dan tradisi
26	Meningkatnya kualitas hidup penyandang disabilitas dan lanjut usia	Peningkatan perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas dan lansia	Meningkatkan kompetensi, mewujudkan kabupaten ramah anak, disabilitas dan lansia
27	Meningkatnya kesejahteraan penduduk miskin	Peningkatan perlindungan sosial, pemberdayaan akses permodalan bagi RTS	Menyediakan program perlindungan sosial, pemberdayaan peningkatan efektivitas kelembagaan TKPK dan modal sosial masyarakat

Misi 2: Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Peningkatan akses permodalan, sarana dan prasarana pertanian, kompetensi petani	Meningkatkan kemampuan modal, keterampilan dan sarana prasarana pertanian
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produksi usaha pertanian dan perikanan	Peningkatan produksi, produktivitas dan daya saing produk pertanian dan perikanan	Meningkatkan keterampilan, efisiensi produksi, produktivitas dan daya saing produk usaha pertanian dan pertanian
3	Meningkatnya kemampuan SDM Masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha	Peningkatan kompetensi dan keterampilan pelaku ekonomi serta kemitraan antar pelaku usaha	Meningkatkan daya saing pelaku usaha, kewirausahaan dan profesionalisme pelaku ekonomi.
4	Meningkatnya kemitraan, peran dan kontribusi lembaga perekonomian	Penguatan jejaring antara pelaku dan lembaga perekonomian	Melakukan fasilitasi kerja sama dan kemitraan antar pelaku perekonomian
5	Meningkatnya iklim investasi dan daya saing bisnis daerah	Peningkatan daya saing daerah	Meningkatkan pelayanan perijinan investasi, pengembangan infrastruktur, penyesuaian penataan ruang, penataan regulasi
6	Meningkatnya jumlah dan peran koperasi dan UMKM	Peningkatan profesionalisme pengelolaan koperasi dan UMKM.	Menyediakan fasilitasi pelatihan dan pendampingan, kemudahan perijinan dan akses fasilitasi permodalan
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai dan terjangkau	Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana perdagangan	Membangun sarana dan prasarana perdagangan, peningkatan profesionalisme pengelolaan pasar dan pembinaan pedagang.
8	Meningkatnya industri produk pertanian	Peningkatan peran sektor industri yang mendukung pertanian	Menata ruang untuk pengembangan industri, meningkatkan kemampuan, mutu manajemen industri yang mendukung pertanian

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
9	Meningkatnya kontribusi BUMD terhadap peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakat	Peningkatan profesionalisme pengelolaan BUMD	Meningkatkan kemampuan permodalan, mutu manajemen, pembinaan dan pengawasan terhadap BUMD
10	Berkembangnya pusat pertumbuhan perekonomian	Meningkatkan kawasan pusat pertumbuhan perekonomian baru	Pengembangan wilayah/kawasan pertumbuhan perekonomian
11	Berkembangnya sektor pariwisata yang terintegrasi dengan pertanian	Pengembangan sektor pariwisata yang terintegrasi dengan pertanian dan perdesaan	Meningkatkan jumlah tujuan wisata, mengembangkan destinasi wisata yang ada, meningkatkan kompetensi pelaku pariwisata dan mengembangkan desa wisata
12	Meningkatnya ketahanan pangan berbasis potensi pangan lokal	Peningkatan ketersediaan, keragaman dan keamanan pangan	Menambah stok, mengembangkan keragaman konsumsi dan menjaga keamanan pangan masyarakat.

Misi 3: Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang baik (*good governance*)

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Tertatanya kelembagaan organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien, serta meningkatkan pelayanan publik	Penataan kelembagaan OPD berdasarkan kewenangan dan kebutuhan daerah	Menyusun dan menetapkan urusan, kewenangan, SOTK, standar pelayanan
2	Tersedianya produk hukum daerah yang memberikan kepastian, kemanfaatan dan keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan	Penataan prosedur dan produk hukum daerah	Meningkatkan kompetensi penyusun, kualitas proses penyusunan, kualitas, penyebarluasan produk hukum daerah, pendayagunaan TI untuk dalam pembentukan produk hukum daerah
3	Meningkatnya kinerja dan kepercayaan publik kepada DPRD	Peningkatan kapasitas, fungsi dan peran DPRD	Meningkatkan intensitas hubungan DPRD dan konstituen, membuka ruang konsultasi publik dan meningkatkan kompetensi anggota DPRD.
4	Terwujudnya keselarasan hubungan antara pemerintah daerah dengan pemerintah dan pemerintah daerah lainnya	Penguatan kerjasama, kemitraan dengan pemerintah dan pemerintah daerah lainnya serta pengembangan daerah otonom baru	Mengadakan kerjasama peningkatan wilayah perbatasan, penguatan koordinasi dan konsultasi
5	Terwujudnya pengelolaan kearsipan daerah yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan pengelolaan dan penyelamatan dokumen/arsip daerah	Mendayagunakan teknologi untuk penyelamatan arsip daerah, meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan.
6	Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan yang memadai	Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan	Menuntaskan pembangunan sarana dan prasarana pemerintahan, merehabilitasi kantor kecamatan dan desa
7	Terwujudnya sistem informasi manajemen pemerintahan yang modern dan meningkatnya transparansi publik	Pendayagunaan teknologi informasi dan peningkatan transparansi penyelenggaraan pemerintahan	Memanfaatkan sistem informasi, dan membuka informasi dan mempermudah pelayanan penyelenggaraan pemerintahan
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil	Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan	Menjajaki kebutuhan, mengembangkan kebijakan berbasis penelitian menunjang

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	penelitian dan pemanfaatan IPTEK dalam penyelenggaraan pemerintahan	IPTEK sebagai bahan masukan kebijakan	penyelenggaraan pemerintahan
9	Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang baik dan berkeadilan	Peningkatan proses partisipasi dan kualitas perencanaan daerah serta publikasi perencanaan daerah	Membuka ruang partisipasi formal, informal dan berbasis TI, menjaga efektivitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah.
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang efektif, efisien dan akuntabel	Peningkatan tata kelola keuangan dan pemanfaatan aset daerah	Memperbesar belanja layanan publik strategis, mempertahankan WTP, meningkatkan kontribusi pemanfaatan aset terhadap PAD
11	Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintahan	Peningkatan kompetensi, kesejahteraan dan etika aparatur pemerintahan	Mewujudkan aparatur yang profesional, melayani dan dipercaya publik
12	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN	Pencegahan KKN melalui efektivitas pengawasan internal, penguatan sistem dan kultur aparatur	Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik kepada pemerintah
13	Terpeliharanya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	Peningkatan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	Menegakkan peraturan daerah dan peraturan Bupati, pelibatan LINMAS, peningkatan deteksi dini, menjalin kemitraan dengan APH dan masyarakat
14	Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis dan meningkatnya partisipasi masyarakat	Peningkatan pendidikan dan partisipasi politik masyarakat serta wawasan kebangsaan yang selaras dengan nilai keagamaan dan budaya	Menumbuhkan kehidupan politik yang demokratis dan meningkatnya kepercayaan dan partisipasi publik
15	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis dan masyarakat desa yang sejahtera	Perbaikan tata kelola, peningkatan pelayanan desa	Meningkatkan kompetensi, kesejahteraan dan pelayanan pemerintahan desa terhadap masyarakat
16	Tersedianya data informasi pembangunan daerah	Penyelenggaraan Kabupaten Tasikmalaya Satu Data	Melakukan integrasi data informasi pembangunan daerah

Misi 4: Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah dan layanan dasar	Peningkatan jaringan irigasi, sumber daya air, dan perhubungan serta penerangan	Menyediakan dan meningkatkan infrastruktur yang memadai dan aman untuk menunjang pertanian, lalu lintas orang dan barang
2	Meningkatnya sarana dan prasarana permukiman perkotaan dan perdesaan	Peningkatan ketersediaan PSU Perumahan dan permukiman perkotaan dan perdesaan	Terpenuhinya standar perumahan dan permukiman yang layak, aman dan nyaman
3	Terwujudnya penataan ruang yang terpadu dan berkelanjutan	Perwujudan perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian ruang konsisten dan terpadu	Terciptanya ruang yang terpadu dan berkelanjutan dan sesuai kondisi dan kebutuhan pengembangan daerah
4	Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan bencana yang terencana, dan terpadu.	Peningkatan pengurangan resiko bencana dan mitigasi bencana	Berkurangnya resiko bencana dan meningkatnya daya tahan masyarakat menghadapi bencana
5	Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan	Peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup	Terjaganya kelestarian lingkungan hidup